

ABSTRACT

Desy Fitriyana, 2022, *The Use Of English Communication Skills To Promote Tourism Destination In Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute Of Madura (IAIN), Advisor : Nina Khayatul Virdyna, M. Pd.

Key Terms : *English Communication Skills For Tourism, English Specific Purpose For Tourism, Tourism Promotion*

Pamekasan is a beautiful tourist destination because of its natural beauty. This is a fantastic draw for the tourism industry in this region. Pamekasan is known for its pristine culture, which exemplifies the city's tourism appeal. This city's tourist destination are capable of attracting out-of-town tourists. The city's weakness is in promoting existing tourism destination to international visitors. This is a concern that must be tackled. The first step in introducing tourist destination, whether in person or in writing, is to use promotions that use English communication.

Based on this, there are three problems that are the main studies in this study, it is: *first* what is the importance of English communication skills to promote tourism destination, *second* how is the English communication skills of tourism guide in promoting Pamekasan tourism destination, and *third* what are the Youth, Sport and Tourism Department English programmes to promote tourism destination in Pamekasan.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Sources of data obtained through interviews, observation, and documentation. The information is Staff of Dinas Pariwisata Pamekasan, Head of ASPRIM, Head of POKDARWIS Talang Siring Pamekasan, Tour guides, and members of Kacong Cebbhing Pamekasan. Meanwhile, checking the validity of the data is done through triangulation.

The result of this research are : *First*, Communication skills in an intercultural context are an important requirement for people working in the tourism industry. In such a context, the role of English has become increasingly necessary since it is recognized as a global language that is commonly used as a means of communication by native and non-native English speakers around the world. This importance like as promotion language, negotiation, and transaction with tourist, to unify tourism workers and visitors from around the world, and to attract foreign tourists come to pamekasan. *Second*, English communication skills of tour guides to promote tourism destination in Pamekasan use two ways. They are direct and indirect promotion skills. They direct promotion skills is good by using persuasive, verbal and non-verbal, and detail communication language. The indirect promotion skill is using social media like Instagram, Facebook, and Youtube. *Third*, The Youth, Sport and Tourism Department English programmes to promote tourism destination in Pamekasan are obtained in several ways, likes take advantage of the Kacong Cebbhing selection program, participate in English language training program for tourist guides, and join the tour guide community.

ABSTRAK

Desy Fitriyana, 2022, *Penggunaan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Untuk Mempromosikan Destinasi Pariwisata Di Pamekasan*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing : Nina Khayatul Virdyna, M. Pd.

Kata Kunci :Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Untuk Pariwisata, Tujuan Khusus Bahasa Inggris Untuk Pariwisata, Promosi Pariwisata

Pamekasan merupakan tujuan wisata yang indah karena keindahan alamnya. Ini adalah daya tarik yang fantastis bagi industri pariwisata di wilayah ini. Pamekasan dikenal dengan budayanya yang murni, yang menjadi contoh daya tarik pariwisata kota. Destinasi wisata kota ini mampu menarik wisatawan luar kota. Kelemahan kota ini adalah dalam mempromosikan tujuan wisata yang ada kepada pengunjung internasional. Ini menjadi perhatian yang harus ditanggulangi. Langkah pertama dalam memperkenalkan destinasi wisata, baik secara langsung maupun tertulis, adalah dengan menggunakan promosi yang menggunakan komunikasi bahasa Inggris.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: pertama apa pentingnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris untuk mempromosikan destinasi pariwisata, kedua bagaimana kemampuan komunikasi bahasa Inggris pemandu wisata dalam mempromosikan destinasi pariwisata Pamekasan, dan ketiga apa program Bahasa Inggris Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata untuk mempromosikan destinasi pariwisata di Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah Staf Dinas Pariwisata Pamekasan, Ketua ASPRIM, Kepala POKDARWIS Talang Siring Pamekasan, Tour guide, dan anggota Kacong Cebbhing Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : Pertama, Keterampilan komunikasi dalam konteks antar budaya merupakan persyaratan penting bagi orang-orang yang bekerja di industri pariwisata. Dalam konteks seperti itu, peran bahasa Inggris menjadi semakin diperlukan karena diakui sebagai bahasa global yang umum digunakan sebagai alat komunikasi oleh penutur asli dan bukan penutur asli bahasa Inggris di seluruh dunia. Kepentingan ini seperti sebagai bahasa promosi, negosiasi, dan transaksi dengan turis, untuk menyatukan pekerja pariwisata dan pengunjung dari seluruh dunia, dan untuk menarik turis asing datang ke pamekasan. Kedua, kemampuan komunikasi bahasa Inggris pemandu wisata untuk mempromosikan destinasi wisata di Pamekasan menggunakan dua cara. Mereka adalah keterampilan promosi langsung dan tidak langsung. Keterampilan promosi langsung mereka baik dengan menggunakan bahasa komunikasi persuasif, verbal dan non-verbal, dan detail. Keterampilan promosi tidak langsung adalah menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Youtube. Ketiga, Program Bahasa Inggris Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata untuk mempromosikan destinasi pariwisata di Pamekasan

diperoleh dengan beberapa cara, seperti memanfaatkan program seleksi Kacong Cebbhing, mengikuti program pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata, dan bergabung dengan komunitas pemandu wisata.